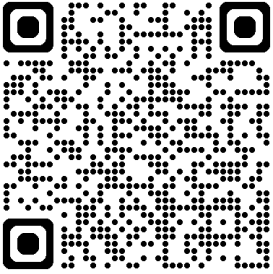
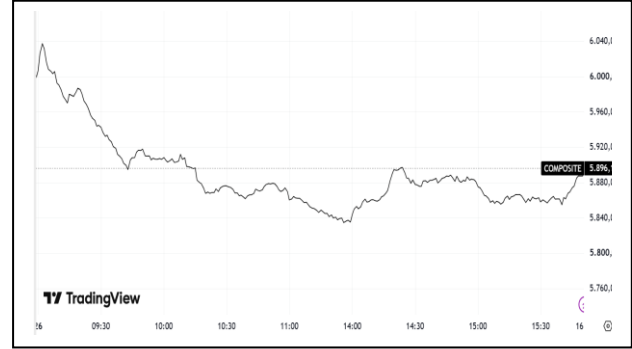


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,896.13
-102.90 poin (-1.72%)
Value 13.6 Trillion
- LQ45 Close 583.72 (-0.69%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Jumat, dengan cepat membalikkan penutupan rekor sesi sebelumnya, karena kombinasi kenaikan harga perusahaan, angka inflasi AS yang tinggi, penundaan IPO, dan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah mendorong pelepasan aset berisiko secara luas. Indeks pan-Eropa STOXX 600 dibuka 0,4% lebih rendah, setelah penutupan rekor, yang didorong oleh pendapatan yang kuat dari produsen chip AS Micron dan Qualcomm. CAC 40 Prancis turun 0,2%, sementara FTSE 100 London turun 0,4%. DAX Jerman turun 0,7%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia anjlok pada hari Jumat setelah indeks acuan Korea Selatan sempat memicu penghentian perdagangan sementara untuk kedua kalinya minggu ini, karena investor menjual saham teknologi setelah peringatan Apple tentang biaya perangkat keras terkait AI yang lebih tinggi, memperpanjang pembalikan tajam pada produsen chip di seluruh wilayah tersebut. Pelemahan regional mengikuti tren penurunan dari Wall Street, di mana Nasdaq 100 gagal mempertahankan kenaikan awal yang dipicu oleh pendapatan optimis Micron Technology Inc (NASDAQ:MU) setelah Apple merosot lebih dari 6%. Kontrak berjangka Nasdaq 100 turun sekitar 1,2%, sementara kontrak berjangka S&P 500 turun 0,6% karena investor terus mengurangi eksposur terhadap saham teknologi menjelang akhir kuartal. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun pada hari Jumat dan diperkirakan akan mengalami penurunan mingguan keempat berturut-turut, terbebani oleh penguatan kembali dolar AS dan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve tahun ini. Harga emas spot turun 0,2% menjadi \$4.020,88 per ons, sementara kontrak berjangka emas AS turun 0,3% menjadi \$4.037,30. Emas batangan diperkirakan akan mengalami penurunan mingguan hampir 3% dan telah turun sekitar 11% bulan ini. (Investing)

BDMN – ADMF - PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) mengakuisisi 9,82% saham Home Credit Indonesia dari PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) senilai Rp400 miliar sebagai bagian penguatan struktur konglomerasi keuangan dan pemenuhan regulasi pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK). Transaksi afiliasi ini bertujuan memperkuat peran Danamon sebagai induk konglomerasi MUFG di Indonesia, sekaligus memperluas eksposur bisnis ke segmen pembiayaan konsumen digital dan meningkatkan sinergi dalam ekosistem grup. (Publikasi emiten)

BREN - PT Barito Renewables Energy (BREN) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp4,1/saham, setara dividend yield 0,1% berdasarkan penutupan BREN pada Kamis (25/6) di Rp3.650/saham. Cum date pada 2 Juli 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

TKIM - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp30/saham, setara dividend yield 0,5% berdasarkan penutupan TKIM pada Kamis (25/6) di Rp5.900/saham. Cum date pada 1 Juli 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

INKP - PT Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp75/saham, setara dividend yield 1% berdasarkan penutupan INKP pada Kamis (25/6) di Rp7.200/saham. Cum date pada 1 Juli 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

RDTX - PT Roda Vivatex (RDTX) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp388/saham, setara dividend yield 2,7% berdasarkan penutupan RDTX pada Kamis (25/6) di Rp14.375/saham. Cum date pada 1 Juli 2026, dengan pembayaran pada 10 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	Change
IDXFINANCE	0.03%
IDXHEALTH	-0.82%
IDXNONCYC	-1.26%
IDXPROPERT	-1.94%
IDXINFRA	-2.40%
IDXTRANS	-2.42%
IDXTECHNO	-2.51%
IDXENERGY	-2.62%
IDXCYCLIC	-2.96%
IDXINDUST	-4.23%
IDXBASIC	-5.00%

TOP GAINER

	Change
BBRM	34.76%
TRUS	25.00%
ARTA	23.15%

TOP LOSER

	Change
FUJI	14.88%
CLPI	14.83%
YUPI	14.68%

MOST ACTIVE

	Volume
BUMI	26.6 Mio
DSSA	8.2 Mio
RBMS	8.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.